

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis membagi tahapan-tahapan penelitian kebeberapa tahapan berikut :

3.1.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini diarahkan untuk menganalisis dan mendeskripsikan data tentang penerimaan aplikasi Grabbike berdasarkan *Technology Acceptance Model (TAM)* di PT Grab di Jakarta dengan unsure-unsur pokok yang ditemukan sesuai dengan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan ruang lingkup. Penelitian ini merupakan penelitian survey karena melakukan kuesioner sebagai alat pengumpulan data pokok. Adapun unit analisis yang di teliti adalah pengguna aplikasi adalah mahasiswa yang ada di jakarta pusat. Berikut adalah kerangka pemikiran yang telah penulis rancang dan di harapkan mampu memperjelas metode penelitian yang sedang dikaji.



Gambar III.1 Kerangka Pemikiran

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa kampus di Jakarta Pusat, dan waktu penelitian dilakukan penulis pada bulan desember 2016 hingga bulan Januari 2017.

3.3. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode survey, yaitu dengan menyebarkan secara langsung daftar pertanyaan berupa kuesioner tertutup yang akan diisi oleh responden yang terdiri dari para mahasiswa di STMIK Nusa Mandiri Jakarta yang menggunakan Aplikasi Grab. Kuesioner berisi sejumlah pernyataan yang terstruktur mengenai konstruk-konstruk penelitian meliputi persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), sikap (*attitude*), minat (*intention*), keyakinan diri sendiri (*self efficacy*), norma subyektif (*subjektive norm*), dan minat (*intention*).

Kuesioner yang telah diisi, dikembalikan oleh responden selanjutnya akan diseleksi terlebih dahulu agar kuesioner yang tidak lengkap dalam pengisiannya tidak diikutsertakan dalam analisis data.

Instrumen penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini disusun berdasarkan adaptasi item-item kuesioner yang sudah digunakan pada penelitian-penelitian sebelumnya. Adaptasi item-item kuesioner dilakukan guna memperoleh validitas item-item penyusun konstruk

penelitian(*construct validity*).Penyusunan kuesioner penelitian berdasarkan adaptasi item-item tersebut selanjutnya disesuaikan dengan tujuan penelitian. Objek (sistem) disesuaikan dengan menggunakan Aplikasi Grab. Setelah menentukan item-item asli selanjutnya item-item tersebut dialihbahasakan ke Bahasa Indonesia. Item yang digunakan dalam kuesioner sejumlah 25 item yang tersusun atas 6 konstruk. Masing-masing konstruk terdiri dari:

- 1) Konstruk PEOU = 6 item,
- 2) Konstruk PU = 6 item,
- 3) Konstruk ATU = 4 item,
- 4) Konstruk SE = 2 item,
- 5) Konstruk SN = 2 item,
- 6) Konstruk BIU= 5 item.

Adapun butir pernyataan yang digunakan dalam sebagai instrumen penelitian, sebagai berikut : Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*), persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), sikap (*attitude*), minat (*intention*), keyakinan diri sendiri (*self efficacy*), norma subyektif (*subjektive norm*), dan minat (*intention*).

1. Mudah bagi saya untuk mengoperasikan Aplikasi Grab.
2. Mudah bagi saya untuk mengoperasikan Aplikasi Grab sesuai dengan keinginan saya.
3. Interaksi saya dengan Aplikasi Grab mudah dipahami.
4. Saya merasa Aplikasi Grab itu kaku dan tidak fleksibel jika digunakan untuk berinteraksi.
5. Saya membutuhkan banyak usaha untuk menjadi terampil dalam menggunakan Aplikasi Grab.
6. Secara keseluruhan, Aplikasi Grab mudah digunakan.
7. Menurut saya, mudah bagi saya untuk mendapatkan apa saja yang saya inginkan dari aplikasi Grab.
8. Belajar mengoperasikan aplikasi Grab mudah bagi saya.
9. Menurut saya, sangat fleksibel dalam berinteraksi dengan aplikasi Grab.
10. Mudah untuk menjadi terampil dalam menggunakan aplikasi Grab.
11. Secara keseluruhan, aplikasi Grab bermanfaat dalam memudahkan pekerjaan saya.
12. Menurut saya, aplikasi Grab mudah digunakan.
13. Saya berniat menggunakan aplikasi Grab.
14. Saya berniat menggunakan aplikasi Grab secara sering agar memudahkan saya.
15. Saya berniat untuk terus menggunakan aplikasi Grab di masa yang akan datang.

16. Saya berharap aplikasi Grab digunakan terus menerus di masa yang akan mendatang.
17. Saya berniat menggunakan aplikasi Grab untuk memudahkan saya.
18. Saya merasa senang berinteraksi dengan aplikasi Grab.
19. Saya suka mendapatkan promo menggunakan aplikasi Grab.
20. Menggunakan aplikasi Grab merupakan ide yang bagus.
21. Menggunakan aplikasi Grab merupakan ide yang bijak.
22. Seberapa berat intensitas penggunaan anda terhadap aplikasi Grab.
23. Seberapa sering anda menggunakan aplikasi Grab.
24. Keyakinan pengguna dalam menemukan informasi pada Aplikasi Grab
25. Keyakinan bahwa pengguna memiliki kemampuan untuk menggunakan pada Aplikasi Grab

3.4. Metode Pengumpulan Data, Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode dalam pengumpulan data penelitian ini dengan menggunakan metode penyebaran kuesioner mengenai penerimaan aplikasi Grabbike yang diberikan langsung kepada para responden pengguna aplikasi Grabbike.

3.3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

A. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 117), populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa STMIK Nusa Mandiri yang berada di Jakarta Pusat. Adanya penulis dalam menentukan populasi ini adalah karena mahasiswa merupakan kelompok pengguna aplikasi yang cukup banyak berdasarkan observasi penulis lakukan kelompok mahasiswa adalah pengguna aplikasi Grabbike yang cukup banyak. Selain itu dengan mempertimbangkan waktu dalam penelitian ini.

B. Sample Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel (sampling) dikarenakan peneliti tidak mampu menjangkau keseluruhan populasi. Jenis pengambilan sampel yang digunakan adalah non probability sampling dengan teknik *convenience* teknik dimana subyek dipilih karena aksesibilitas nyaman dan kedekatan mereka terhadap peneliti.

3.4. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, berikut adalah beberapa metode analisis data yang digunakan penulis dalam menganalisa data yang terkumpul dari responden.

3.4.1. Skala Likert

Ada beberapa pemodelan skala sikap dalam skala pengukuran ordinal yang telah banyak dikenal dalam bidang penelitian dan statistik, diantaranya Likert, Guttman, diferensial Semantik, peringkat(rating), dan Thurstone. Skala likert termaksud dalam tipe skala pengukuran ordinal. Skala ordinal dijelaskan Wijaya (2011:13) yaitu “skala pengukuran yang tidak hanya menyatakan kategori, tetapi juga peringkat *construct* yang diukur”. Menurut Sajono (2011:6) dalam Handayani (2014) menjelaskan bahwa “skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu kejadian/keadaan sosial”.

Dalam pengukuran menggunakan skala Likert, kita harus menentukan sebuah variabel yang harus diajabarkan menjadi beberapa *indicator* dan sub-indikator yang akan digunakan untuk menyusun pernyataan responden. Adapun pernyataan yang dapat digunakan dalam skala Likert terdiri dari 2 jenis, yaitu pernyataan positif dan pernyataan negative dan setiap pernyataan tersebut diberi nilai (*score*).

Pilihan jawaban dapat dibuat beragam, tergantung pada pendapat responden terhadap pernyataan yang diberikan. Dicontohkan, untuk tiap pernyataan dapat berupa jawaban sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju. Pada pernyataan positif diberikan skor 5 untuk jawaban sangat setuju, skor 4 untuk jawaban setuju, skor 3 untuk jawaban netral, skor 2 untuk jawaban tidak setuju, skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju. Hal ini berlaku kebalikannya untuk pernyataan negatif pilihan jawaban terhadap pernyataan dalam skala Likert dapat beragam jumlahnya. Skala likert yang digunakan adalah menggunakan skala 5.

3.4.2. Statistik Deskriptif

Menurut Wijaya (2011:7) “Statistik Deskriptif merupakan suatu proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan”. Deskriptif sifatnya menggambarkan atau mendeskripsikan suatu kondisi. Statistik Deskriptif berfungsi mempelajari tata cara pengumpulan, pencatatan, penyusunan, dan penyajian data dalam penelitian dalam bentuk table frekuensi atau grafik dan selanjutnya dilakukan pengukur nilai-nilai statistiknya seperti mean atau median. Dalam penelitian ini analisis statistik deskripsif untuk mendeskripsikan profil responden dan pandangan terhadap masing-masing variabel.

3.4.3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini tetap dilakukan meskipun instrumen yang ada sudah valid. Instrumen yang valid umumnya sudah reliabel, tetapi pengujian reliabilitas instrument perlu dilakukan (Sugiyono, 2010:174). Menurut Sugiyono (2010:173) reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan sehingga alat pengukur/instrumen seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran relatif konsisten dari waktu ke waktu.

Dasar pengambilan keputusannya, adalah :

1. Item pertanyaan dinyatakan reliabel apabila nilai *alpha* lebih besar daripada nilai *r* tabel.
2. Item pernyataan dinyatakan tidak reliabel apabila nilai *alpha* lebih kecil daripada nilai *r* tabel.

3.4.4. Uji Validitas

Penelitian ini tidak menggunakan uji validitas untuk mengukur validitas instrumen penelitian (*construct validity*). Hal ini dikarenakan instrumen penelitian yang digunakan sudah merupakan adaptasi dari instrumen penelitian-penelitian sebelumnya yang sudah valid dan sudah disesuaikan dengan tujuan penelitian.

Pengukuran validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik korelasi *product moment*, yang dikemukakan oleh Karl Pearson. Dasar pengambilan keputusan pada uji validitas adalah :

1. Dinyatakan valid jika nilai r hitung lebih besar daripada r tabel.
2. Dinyatakan tidak valid jika nilai r hitung lebih kecil daripada r table

3.4.5. Variabel *Technology Acceptance Model*

Model penerimaan teknologi (*Technology acceptance Model* atau TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989) memiliki beberapa variabel. Menurut Kerlinger dalam Wijaya (2011:5) menjelaskan bahwa “variabel adalah symbol atau lambang yang melekat pada bilangan atau nilai”. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan variabel yang merujuk kepada variabel yang digunakan model penerimaan teknologi.

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang fungsinya menerangkan atau mempengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian ini, berikut adalah variabel yang termaksud ke dalam variabel bebas.

A. Persepsi Kemudahan (*Perceived Ease of Use*)

Persepsi kemudahan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha.

Variabel persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) disingkat PEOU. Untuk mengukur variabel ini digunakan 6 buah item pernyataan yang di adaptasi dari davis et al (1889) dalam Jogiyanto (2007:180), yaitu:

1. Mudah dipelajari.
2. Terkendali.
3. Jelas dan dapat dimengerti.
4. Fleksibel.
5. Mudah untuk menjadi terampil.
6. Mudah untuk digunakan.

Persepsi responden terhadap variabel tersebut diukur dengan 5 skala Likert dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju, yaitu 1 berarti sangat tidak setuju (STS), 2 berarti tidak setuju (TS), 3 berarti netral (N), 4 berarti setuju (S), 5 berarti sangat setuju (SS). Semakin tinggi skor variabel ini berarti persepsi sebaliknya, semakin rendah skor ini berarti persepsi kemudahan sistem informasi smakin rendah bedasarkan persepsi pengguna.

B. Kegunaan Persepsian (*perceived usefulness/PU*)

Kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya (Davis,1986). Kegunaan persepsian

adalah bagian dari factor TAM yang merupakan variabel *unobserved* sehingga memerlukan variabel *manifest* dalam pengukurannya. Variabel *manifest* dalam penelitian ini diadopsi dari enam item pernyataan yang dikembangkan Davis et al (1986).

1. orang yang mempengaruhi perilaku (teman) menyarankan menggunakan sistem.
2. orang yang penting menyarankan menggunakan sistem.
3. mengembangkan kinerja pekerjaan,
4. meningkatkan produktivitas,
5. mempertinggi efektifitas,
6. berguna.

Persepsi responden terhadap variabel tersebut diukur dengan 5 skala Likert dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju, yaitu 1 berarti sangat tidak setuju (STS), 2 berarti tidak setuju (TS), 3 berarti netral (N), 4 berarti setuju (S), 5 berarti sangat setuju (SS). Semakin tinggi skor variabel ini berarti persepsi sebaliknya, semakin rendah skor ini berarti persepsi kegunaan sistem informasi semakin rendah berdasarkan persepsi pengguna.

C. Sikap Menggunakan Aplikasi Grabbike (*Attitude Towards Using*)

Sikap menggunakan aplikasi Grabbike didefinisikan sebagai reaksi perasaan menyeluruh dari pengguna untuk menggunakan sistem. Variabel sikap menggunakan aplikasi Grabbike (*Attitude Towards Using*) disingkat ATU. Item pengukur variabel ini diadaptasi dari Agarwal dan Karashanna (2000) dalam Jogiyanto (2007:180), yaitu :

1. Merasa senang.
2. Banyak memberikan kemudahan.
3. Menikmati penggunaan.
4. Membosankan.

Variabel ini diukur dengan 4 item pernyataan dengan menggunakan 5 skala Likert dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju, yaitu 1 berarti sangat tidak setuju (STS), 2 berarti tidak setuju (TS), 3 berarti netral (N), 4 berarti setuju (S), 5 berarti sangat setuju (SS). Semakin tinggi skor variabel ini berarti sikap untuk menggunakan sistem informasi semakin tinggi berdasarkan persepsi pengguna sistem informasi sebaliknya, semakin rendah skor ini berarti persepsi kegunaan sistem informasi semakin rendah berdasarkan persepsi pengguna.

D. Keyakinan sendiri Aplikasi Grabbike (*Self Efficacy*)

Keyakinan sendiri (*Self Efficacy*) adalah persepsi individual terhadap kemudahan atau kesulitan dalam melakukan perilaku atau keyakinan terhadap kemampuan sendiri untuk melakukannya (Ajzen 2002). Individual – individual akan cenderung lebih puas dengan perilaku- perilaku yang mereka rasa mampu melakukannya dan cenderung tidak menyukainya untuk perilaku- perilaku yang mereka tidak dapat menguasainya (Bandura 1986,1997)

1. Keyakinan pengguna dalam menemukan informasi pada Aplikasi Grab
2. Keyakinan bahwa pengguna memiliki kemampuan untuk menggunakan pada Aplikasi Grab

Persepsi responden terhadap variabel tersebut diukur dengan 5 skala Likert dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju, yaitu 1 berarti sangat tidak setuju (STS), 2 berarti tidak setuju (TS), 3 berarti netral (N), 4 berarti setuju (S), 5 berarti sangat setuju (SS). Semakin tinggi skor variabel ini berarti persepsi sebaliknya, semakin rendah skor ini berarti keyakinan sendiri sistem informasi semakin rendah berdasarkan keyakinan sendiri.

E. Norma Subyektif (*subjective norm/SN*)

Norma subyektif (*subjective norm*) adalah persepsi atau pandangan seorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi niat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan. Norma subyektif adalah bagian dari factor TPB yang merupakan variabel *unobserved* sehingga memerlukan variabel

manifest dalam pengukurannya. Variabel *manifest* dalam penelitian ini diadopsi dari dua item pernyataan yang dikembangkan Taylor dan Todd (1965)

1. orang yang mempengaruhi perilaku (teman) menyarankan menggunakan sistem.
2. orang yang penting menyarankan menggunakan sistem.

Persepsi responden terhadap variabel tersebut diukur dengan 5 skala Likert dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju, yaitu 1 berarti sangat tidak setuju (STS), 2 berarti tidak setuju (TS), 3 berarti netral (N), 4 berarti setuju (S), 5 berarti sangat setuju (SS). Semakin tinggi skor variabel ini berarti persepsi sebaliknya, semakin rendah skor ini berarti persepsi atau pandangan sistem informasi semakin rendah berdasarkan persepsi pengguna.

2. Variabel Terikat (Dependent Variabel).

Variabel terikat adalah suatu variabel yang dikenai pengaruh oleh variabel lain. Dalam penelitian ini, berikut adalah variabel yang termaksud dalam variabel terikat.

A. Niat Perilaku Menggunakan Aplikasi Grabbike (*Behavioral Intention To use*)

Niat perilaku menggunakan aplikasi Grabbike adalah suatu keinginan (niat) seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Dengan kata lain, seseorang melakukannya. Variabel niat perilaku menggunakan aplikasi Grabbike (*behavioral intention to use*) disingkat BIU. Item pengukur variabel ini diadaptasi dari Chu(1996) dalam Jogyanto (2007:180), yaitu:

1. Setiap melakukan tugas
2. Setiap kasus yang terjadi dalam pekerjaan
3. Berencana menggunakan
4. Terus menggunakan
5. Berharap terus digunakan

Variabel ini diukur dengan 5 item pernyataan dengan menggunakan 5 skala Likert dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju, yaitu 1 berarti sangat tidak setuju (STS), 2 berarti tidak setuju (TS), 3 berarti netral (N), 4 berarti setuju (S), 5 berarti sangat setuju (SS). Semakin tinggi skor variabel ini berarti niat untuk menggunakan sistem informasi semakin tinggi berdasarkan persepsi pengguna sistem informasi sebaliknya, semakin rendah skor ini berarti persepsi kegunaan sistem informasi semakin rendah berdasarkan persepsi pengguna

